

## Manajemen Pendidikan Tinggi Untuk Mempromosikan Pembangunan Berkelanjutan Yang Komprehensif di Masyarakat

Tini Adiatma<sup>1)\*</sup>

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musamus, Merauke, Indonesia*

Email: tiniadiatma@unmus.ac.id

### ABSTRAK

Pendidikan tinggi adalah salah satu institusi yang menjadi pilar pengembangan sumber daya manusia di suatu negara. Penyelenggaraan pendidikan tinggi harus memperhatikan dinamika yang ada di masyarakat salah satunya berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan merupakan konsep yang menekankan pada keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Pendidikan tinggi memainkan peran yang penting dalam menciptakan kader yang memiliki pemahaman tentang konsep pembangunan berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana relevansi dan kontekstualitas manajemen pendidikan tinggi untuk mempromosikan pembangunan berkelanjutan untuk mendukung implementasi yang komprehensif di masyarakat. Metode studi literatur digunakan dalam penelitian ini dengan merangkum dari berbagai jurnal yang relevan untuk dibuat suatu konsepsi dan dianalisis berdasarkan pertanyaan penelitian. Hasil penelitian berkaitan dengan manajemen pendidikan tinggi membahas mengenai relevansi institusi pendidikan tinggi dan perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungan berkaitan dengan meningkatkan kualitas tenaga kerja, mendorong inovasi, aspek pembangunan berkelanjutan yang dipromosikan di pendidikan dan strategi pendidikan tinggi dalam mempromosikan pembangunan berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen pendidikan tinggi harus mengadopsi pendekatan holistik dalam mempromosikan pembangunan berkelanjutan. Hal ini meliputi aspek-aspek seperti pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan pengelolaan kampus yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan. Selain itu, keterlibatan aktif dari seluruh stakeholder di kampus menjadi kunci utama dalam menciptakan budaya pembangunan berkelanjutan di kampus.

*Kata kunci: Manajemen, Pendidikan Tinggi, Pembangunan Berkelanjutan*

### ABSTRACT

Higher education is an institution that became a country's human resource development pillar. The implementation of higher education must pay attention to the dynamics that exist in society, one of which is related to sustainable development. Sustainable development is a concept that emphasizes the balance between economic growth, environmental sustainability, and social welfare. Higher education plays an important role in creating cadres who have an understanding of the concept of sustainable development. The purpose of this research is to analyze how the relevance and contextuality of higher education management to promote sustainable development to support comprehensive implementation in society. The literature study method was used in this study by summarizing various relevant journals to create a conception and analyze it based on the research questions. The results of research related to higher education management discuss the relevance of higher education institutions and economic, social, and environmental developments related to improving the quality of the workforce, encouraging innovation, aspects of sustainable development that are promoted in education, and higher education strategies in promoting sustainable development. This study concludes that higher education management must adopt a holistic approach to promoting sustainable development. This includes aspects such as learning, research, community service, and campus management that are oriented toward sustainable development. In addition, the active involvement of all stakeholders on campus is the main key to creating a culture of sustainable development on campus.

*Keywords: Management, Higher Education, Sustainable Development*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi adalah salah satu institusi yang memiliki peranan dalam pengembangan sumber daya manusia di suatu negara. Institusi pendidikan tinggi dapat menjadi agen perubahan penting berkaitan dengan berbagai isu global yang berkembang. Institusi pendidikan tinggi sebagai salah satu bagian dari masyarakat yang memiliki tujuan untuk berkontribusi menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Institusi pendidikan tinggi dalam menjawab segala tantangan dari eksternal ini perlu melakukan proses manajemen yang baik sehingga tujuan dari penyelenggaraan pendidikan tinggi ini dapat tercapai.

Manajemen pendidikan tinggi adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan pengembangan kegiatan dan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan dari pendidikan tinggi di Indonesia diatur dalam UU No 12 Tahun 2012, yaitu

1. Berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa;
2. Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa;
3. Dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; dan
4. Terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Tujuan dari masing-masing institusi pendidikan tinggi pada umumnya berbeda-beda disesuaikan lagi dengan konteks lingkungan dimana lokasi institusi tersebut berada. Namun pada dasarnya institusi pendidikan tinggi memiliki tujuan yang sama berkaitan dengan penyelenggaraan tridharma yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Penyelenggaraan pendidikan tinggi perlu memperhatikan perkembangan eksternal salah satunya berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Konsep ini berdasarkan pada pengakuan bahwa sumber daya alam yang terbatas dan perlindungan lingkungan yang baik sangat penting untuk keberlangsungan hidup manusia di bumi. Pembangunan berkelanjutan memperhatikan tiga dimensi utama, yaitu dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan, dan menjaga keseimbangan antara ketiganya (Kukeyeva et al., 2014).

Pembangunan berkelanjutan bukan hanya penting untuk masa kini, tetapi juga untuk masa depan, karena sumber daya alam yang terbatas dan kerusakan lingkungan yang semakin parah dapat membahayakan kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya di planet ini. Oleh karena itu, pembangunan berkelanjutan menjadi isu global yang menjadi perhatian utama banyak negara, organisasi internasional, dan masyarakat sipil di seluruh dunia. Isu terkait pembangunan berkelanjutan ini tentunya akan tidak terlepas dari peran dari pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi saat ini. Lulusan yang dihasilkan oleh pendidikan tinggi merupakan anggota masyarakat yang diharapkan memiliki profesionalitas tinggi, mampu beradaptasi terhadap perubahan yang ada di masyarakat dan dunia kerja.

Pendidikan tinggi dapat melaksanakan manajemen untuk menciptakan penyelenggaraan pendidikan yang mendukung tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan. Pendidikan tinggi dapat menerapkan berbagai program dan kegiatan untuk menghasilkan lulusan yang dapat memahami dan mengetahui bagaimana mengimplementasikan pembangunan berkelanjutan dalam setiap ranah keilmuannya demi mendukung tercapainya SDG2030. Setiap tujuan SDG saling terkait dan saling

mendukung, sehingga tidak ada tujuan yang lebih penting atau kurang penting dari yang lain. Seluruh tujuan tersebut mengacu pada prinsip pembangunan berkelanjutan yang terintegrasi dan holistik, sehingga keberhasilan dalam mencapai satu tujuan dapat berdampak positif pada tujuan-tujuan lainnya.

Institusi pendidikan tinggi dapat mengambil peran dalam kesuksesan implementasi SDG dengan mengintegrasikan pemahaman-pemahaman mengenai pembangunan berkelanjutan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Secara spesifik, pendidikan tinggi dapat turut menyukseskan pada SDG ke 4. Manajemen pendidikan tinggi harus menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas sejalan dengan tujuan SDG ke 4 yaitu pendidikan yang berkualitas. Namun, pendidikan tinggi dapat pula berkontribusi dalam kesuksesan dari SDG 1 sampai 17.

Implementasi manajemen pendidikan tinggi harus memperhatikan kebutuhan dan perkembangan yang dinamis dari masyarakat ini. Berkaitan dengan isu pembangunan berkelanjutan pendidikan tinggi sebagai institusi yang dapat membangun pola pikir dari masyarakat dapat memainkan perannya. Institusi pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam menciptakan kader-kader yang memiliki pemahaman terhadap konsep mengenai pembangunan berkelanjutan.

Fenomena di seluruh dunia menjadi salah satu alasan adanya aksi SDG 2030 ini. Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan menjadi semakin penting bagi institusi pendidikan tinggi dan masyarakat pada umumnya selama beberapa decade terakhir. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih kompleks dalam operasional pendidikan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana manajemen pendidikan tinggi dapat mempromosikan pembangunan berkelanjutan yang komprehensif di masyarakat.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Studi literatur merupakan serangkaian kegiatan untuk mengumpulkan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah data tersebut sesuai dengan topik dan rumusan permasalahan (Darmadi, 2011). Referensi atau pustaka yang digunakan dalam penelitian ini berupa artikel-artikel ilmiah yang relevan terhadap tema yaitu berkaitan dengan manajemen pendidikan tinggi dalam mempromosikan pembangunan berkelanjutan yang telah dilakukan di berbagai belahan dunia. Data tersebut kemudian dianalisis dan disusun berdasarkan pertanyaan penelitian untuk menjawab tujuan penelitian.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Institusi pendidikan tinggi melakukan manajemen dalam menginternalisasi pemahaman mengenai pembangunan berkelanjutan. Institusi pendidikan tinggi perlu menerapkan tridharma dalam penyelenggaraannya. Tridharma pendidikan tinggi terdiri dari pendidikan, penelitian, dan pengajaran. Pada operasionalnya pendidikan tinggi perlu menganalisis bagaimana proses promosi pembangunan berkelanjutan. Manajemen operasional pada institusi pendidikan tinggi merupakan praktik secara spesifik manajemen operasional dalam konteks pendidikan tinggi. Secara umum, manajemen pendidikan tinggi harus memperhatikan beberapa hal diantaranya adalah kurikulum yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang fokus pada isu-isu lingkungan dan sosial, serta pengelolaan kampus yang ramah lingkungan. Selain itu, partisipasi aktif dari seluruh stakeholder di kampus, termasuk mahasiswa, dosen, staf, dan pimpinan kampus, sangat diperlukan untuk mempromosikan budaya pembangunan berkelanjutan di kampus.

### **Relevansi Institusi Pendidikan Tinggi Dan Perkembangan Ekonomi, Sosial, Dan Lingkungan**

Institusi pendidikan tinggi dan masyarakat merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan, keduanya saling berkaitan. Institusi pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Salah satu faktor dalam pembangunan yang berkaitan dengan ketiga hal ini adalah pendidikan (Kukeyeva et al., 2014). Berikut merupakan relevansi institusi pendidikan tinggi dan perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungan:

1. Peningkatan kualitas tenaga kerja: Pendidikan tinggi memainkan peran kunci dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja. Dengan meningkatkan kualitas tenaga kerja, institusi pendidikan tinggi dapat membantu meningkatkan daya saing dan produktivitas ekonomi. Pendekatan kewirausahaan merupakan salah satu cara untuk mendukung promosi gagasan pembangunan berkelanjutan yang berdampak pada lulusan (Lourenço et al., 2013).
2. Mendorong inovasi: Institusi pendidikan tinggi dapat menjadi pusat inovasi dan penelitian yang dapat membantu menciptakan solusi untuk masalah sosial dan lingkungan. Inovasi ini dapat membuka peluang baru bagi pengembangan bisnis dan memperbaiki kondisi lingkungan hidup.
3. Memfasilitasi kemitraan dan kolaborasi: Institusi pendidikan tinggi dapat memfasilitasi kemitraan dan kolaborasi antara sektor publik, swasta, dan akademik untuk menciptakan solusi yang holistik dan terpadu untuk masalah ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kolaborasi adalah hal yang penting dalam melakukan promosi pembangunan berkelanjutan di institusi pendidikan tinggi (Giesenbauer & Müller-Christ, 2020).
4. Memberikan pelatihan dan pendidikan yang kontekstual: Institusi pendidikan tinggi dapat memberikan pelatihan dan pendidikan yang relevan dan kontekstual, yang memungkinkan lulusannya untuk memenuhi kebutuhan pasar tenaga kerja yang beragam dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap isu-isu sosial dan lingkungan. Penelitian transdisipliner dapat dirancang dapat digunakan mahasiswa untuk menyelaraskan dengan isu kontekstual ekosistem (Lozano et al., 2013).
5. Mengembangkan pemimpin masa depan: Institusi pendidikan tinggi dapat membantu mengembangkan pemimpin masa depan yang memiliki kesadaran sosial dan lingkungan serta memiliki keterampilan kepemimpinan dan manajemen yang diperlukan untuk memimpin organisasi atau proyek yang berkelanjutan. Hal ini berkaitan dengan pengembangan ketrampilan interpersonal dan intrapersonal dan penekanan kuat terhadap keterampilan sebagai lulusan sebagai agen perubahan (Svanström et al., 2008).

Dalam hal ini, institusi pendidikan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan memainkan peran ini, institusi pendidikan tinggi dapat membantu menciptakan masyarakat yang lebih berkelanjutan dan adil.

### **Aspek Pembangunan Berkelanjutan Yang Dipromosikan di Pendidikan Tinggi**

Ada banyak aspek yang dapat dipromosikan oleh institusi pendidikan tinggi sebagai wujud untuk mendukung implementasi yang lebih komprehensif pembangunan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa aspek pembangunan berkelanjutan yang bisa dipromosikan di pendidikan tinggi:

1. Lingkungan: Institusi pendidikan tinggi dapat mempromosikan pembangunan berkelanjutan dengan mengadopsi praktik-praktik ramah lingkungan dan menjalankan kegiatan yang berkelanjutan. Contoh praktik yang dapat dilakukan adalah pengurangan limbah, penggunaan energi terbarukan, penanaman pohon, dan penggunaan transportasi berkelanjutan. Hal ini berkaitan dengan operasional kampus hijau, dan orientasi kampus untuk melakukan konservasi energi (Shuqin et al., 2019).
2. Ekonomi: Pendidikan tinggi dapat mempromosikan pembangunan berkelanjutan dengan mempersiapkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang ekonomi berkelanjutan. Program-program yang mencakup pengembangan bisnis berkelanjutan, kewirausahaan sosial, dan keuangan berkelanjutan dapat membantu mengembangkan ekonomi yang berkelanjutan. Pendidikan tinggi yang berorientasi pada kewirausahaan bisa menjadi inisiator yang tepat dalam mempromosikan pembangunan berkelanjutan (Wakkee et al., 2019).
3. Sosial: Institusi pendidikan tinggi dapat mempromosikan pembangunan berkelanjutan dengan mempersiapkan lulusan yang memiliki kesadaran sosial dan pemahaman tentang isu-isu sosial yang terkait dengan pembangunan berkelanjutan. Program-program yang mencakup pengembangan masyarakat berkelanjutan, hak asasi manusia, dan keadilan sosial dapat membantu membangun masyarakat yang berkelanjutan. Institusi pendidikan tinggi juga memiliki tanggung

jawab sosial terhadap masyarakat di sekitar, termasuk dalam mempromosikan pembangunan berkelanjutan (Ismail, 2019)

4. Budaya: Pendidikan tinggi dapat mempromosikan pembangunan berkelanjutan dengan mempromosikan budaya yang berkelanjutan. Institusi pendidikan tinggi dapat memfasilitasi dialog antara berbagai budaya untuk mempromosikan pemahaman dan penghargaan terhadap keberagaman budaya, dan juga mempromosikan praktik-praktik budaya yang ramah lingkungan.
5. Kepemimpinan: Institusi pendidikan tinggi dapat mempromosikan pembangunan berkelanjutan dengan membekali mahasiswa dengan keterampilan kepemimpinan yang dibutuhkan untuk memimpin perubahan positif dalam konteks yang berkelanjutan. Program-program kepemimpinan yang berfokus pada pembangunan berkelanjutan dapat membantu mahasiswa menjadi agen perubahan dalam konteks sosial, ekonomi, dan lingkungan. Transfer keberlanjutan kepada mahasiswa dan lulusan dari suatu universitas dapat dilakukan dengan melakukan beberapa kegiatan seperti lokakarya ataupun transfer pengetahuan dari praktisi (Nölting et al., 2020).

Secara keseluruhan, pendidikan tinggi dapat memainkan peran yang sangat penting dalam mempromosikan pembangunan berkelanjutan. Institusi pendidikan tinggi dapat mempersiapkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memimpin dan mengimplementasikan praktek-praktek berkelanjutan di berbagai sektor, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui inovasi, teknologi, dan kepemimpinan yang bertanggung jawab.

### **Strategi Pendidikan Tinggi dalam mempromosikan Pembangunan Berkelanjutan**

Manajemen pendidikan tinggi tentu perlu memikirkan strategi dalam mengimplementasikan aksi dalam mempromosikan pembangunan berkelanjutan sehingga hasilnya benar-benar dapat dirasakan ketika lulusan telah kembali menjadi bagian dari masyarakat umum dan memberi dampak pada aksi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan SDG2030. Berikut adalah beberapa strategi pendidikan tinggi dalam mempromosikan pembangunan berkelanjutan:

1. Kurikulum yang terintegrasi dengan pembangunan berkelanjutan: Institusi pendidikan tinggi dapat mengintegrasikan pembangunan berkelanjutan ke dalam kurikulum mereka dengan menawarkan mata kuliah, program studi, dan sertifikasi yang terkait dengan pembangunan berkelanjutan. Hal ini akan memastikan bahwa lulusan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mempromosikan pembangunan berkelanjutan di berbagai sektor. Dalam implementasi pembangunan berkelanjutan dapat diintegrasikan dalam kurikulum yang ada di institusi pendidikan tinggi (Chhokar, 2010). Pengembangan kompetensi berkelanjutan merupakan salah satu hal yang dapat digunakan dalam menyusun kurikulum karena menciptakan paradigma baru (Lozano et al., 2022)
2. Penelitian berkelanjutan: Institusi pendidikan tinggi dapat mempromosikan pembangunan berkelanjutan melalui penelitian yang dilakukan oleh fakultas dan mahasiswa. Penelitian ini dapat berfokus pada topik seperti energi terbarukan, pengurangan limbah, pengelolaan air, pertanian berkelanjutan, dan keanekaragaman hayati. Penelitian tersebut dapat memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan berkelanjutan dan menjadi basis untuk pengembangan inovasi teknologi. Penelitian dilakukan dengan basis transdisipliner dan penelitian digunakan dalam pembelajaran (Giesenbauer & Müller-Christ, 2020).
3. Praktek berkelanjutan di kampus: Institusi pendidikan tinggi dapat mempromosikan pembangunan berkelanjutan dengan mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan di kampus mereka. Hal ini dapat mencakup pengurangan limbah, penggunaan energi terbarukan, penanaman pohon, dan penggunaan transportasi berkelanjutan. Praktek-praktek tersebut dapat menjadi model bagi mahasiswa dan masyarakat sekitar. Salah satu yang pernah dilakukan adalah dengan pengembangan kampus hijau dimana hal ini dilakukan untuk menghemat energi dan sumber daya di kampus (Tan et al., 2014).
4. Kemitraan dengan industri dan masyarakat: Institusi pendidikan tinggi dapat mempromosikan pembangunan berkelanjutan melalui kemitraan dengan industri dan masyarakat. Kemitraan ini

dapat mencakup program-program penelitian, pelatihan, dan proyek-proyek kolaboratif yang terkait dengan pembangunan berkelanjutan. Institusi pendidikan tinggi dapat berperan sebagai mediator antara masyarakat dan industri untuk mempromosikan praktik-praktik berkelanjutan di wilayah sekitar kampus. Kerjasama universitas dengan beberapa pemangku kepentingan memberikan kontribusi signifikan berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan (Ramos et al., 2015)

Secara keseluruhan, strategi-strategi ini dapat membantu institusi pendidikan tinggi untuk mempromosikan pembangunan berkelanjutan melalui pendidikan, penelitian, praktek, kemitraan, dan informasi publik. Institusi pendidikan tinggi dapat memainkan peran penting dalam mempersiapkan lulusan yang siap untuk memimpin dan mengimplementasikan praktik-praktik berkelanjutan di berbagai sektor, serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui inovasi, dan teknologi.

#### **4. KESIMPULAN**

Relevansi institusi pendidikan tinggi dan perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungan berkaitan dengan meningkatkan kualitas tenaga kerja, mendorong inovasi, memfasilitasi kemitraan dan kolaborasi, memberikan pelatihan dan pendidikan yang kontekstual, dan mengembangkan pemimpin masa depan. Aspek pembangunan berkelanjutan yang dipromosikan di pendidikan tinggi diantaranya adalah lingkungan, ekonomi, sosial, budaya, dan kepemimpinan. Sementara strategi pendidikan tinggi dalam mempromosikan pembangunan berkelanjutan adalah dengan membuat kurikulum yang terintegrasi dengan pembangunan berkelanjutan, penelitian berkelanjutan, praktek berkelanjutan di kampus, kemitraan dengan industri dan masyarakat, dan penyebaran informasi dan kesadaran publik. Manajemen pendidikan tinggi harus mengadopsi pendekatan holistik dalam mempromosikan pembangunan berkelanjutan. Hal ini meliputi aspek-aspek seperti pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, dan pengelolaan kampus yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan. Selain itu, keterlibatan aktif dari seluruh stakeholder di kampus menjadi kunci utama dalam menciptakan budaya pembangunan berkelanjutan di kampus

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Said Zainal. 2006. Kebijakan Publik (Edisi Revisi, Cetakan Ketiga). Jakarta: Suara Bebas.
- Agustiono, Leo. 2006. Politik dan Kebijakan Publik. Bandung: Puslit KP2W Lemlit Unpad dan Bandung AIPI.
- Alvin Toffler. 1992. Gelombang Ketiga. Jakarta: PT Pantja Simpati.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2003. Pokoknya Kualitatif, DasardasarMerancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif. Bandung:Pustaka Jaya.
- Anderson, James E. 1969. Public Policy Making. New York: Holt, Rinchenand Winston. Ardi Sutedja. <http://www.kompas.com>. Babak Baru Teknologi Komunikasi Informasi. 23-Agustus-2004.
- Aydm, Cengiz Hakan. 2005. Measuring Readinesss for eLearning: Reflection from Emerging Country. Educational Technology and Society Journal, 8(4), pp. 244-257.
- Begicevic, Nina and Blazenka Divjak. 2006. Validation of Theoretical Model For Decision Making About Elearning Implementation. Journal of information and organizational sciences, Volume 30, Number 2. Retrieved 14Februari 2008
- Bloomsburg. 2006. E-Learning Concepts and Techniques. New York:McGraw- Hill Companies, Inc.
- Bogdan, Robert C. dan Sari Knop Biklen 1982. Qualitative Research for Education: an Introduction to the Theory and Methods. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Charles O. Jones.1996. Pengantar Kebijakan Publik. Terjemahan dari buku: An Introduction to The Study of Public Policy. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi Offset.

- Convey, Stephen R. 1989. *The Seven Habits of Highly Effective People*. New York: A Fireside Book
- Davidson-Shivers, et.al. 2006. *Web-Based Learning: Design, Implementation, and Evaluation*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Denzin, Norman K dan Yvonna S. Lincoln. 1994. *Handbook of Qualitative Research*. California: SAGE Publications Inc
- Hartley, Darin E. 2001. *Selling e-Learning*. American Society for Training and Development
- McLeod, Raymond Jr dan George P. Schell. 2007. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi Kesembilan. Jakarta: PT. Indeks.
- McMillan, James H. dan Sally Schumacher. 2001. *Research in Education A Conceptual Introduction, Fifth Edition*. New York: Addison Wesley Longman, Inc
- Schermerhorn, John R., Jr. 2001. *Management*. Terjemahan M. Purnama Putranto. Yogyakarta: Andi.
- Siagian, Sondang P. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Yani, Ahmad. 2007. *VoIP Nelpon Murah Pake Internet*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Yin, Robert K. 2008. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: Rajawali Press.
- Yuliar, Sonny dkk. 2001. *Memotret Telematika Indonesia*.